

Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.		
Maret 2025 . Vol 10. No. 01		
Received: Desember 2024	Accepted: Desember 2024	Published: Maret 2025
Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920		

MOTIVASI ANAK BERMAIN: PERAN PENDIDIK DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Ayu Asmah

PG-PAUD, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

ayuasmah@unikama.ac.id

Amir Syamsudin

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta

amirsyamsudin@uny.ac.id

Abstrak

Bermain merupakan aktivitas anak usia dini yang fundamental dalam mendukung perkembangan pada aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan spiritual. Artikel ini membahas peran pendidik dan orang tua dalam mendukung motivasi anak bermain dalam mendukung perkembangan optimal anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menganalisis berbagai sumber data dari jurnal ilmiah yang relevan. Berdasarkan temuan, pendidik PAUD memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip "bermain sambil belajar", dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode bercerita dan permainan tradisional. Selain itu, peran orang tua sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator di rumah sangat mendukung motivasi anak dalam bermain. Kolaborasi antara pendidik PAUD dan orang tua menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang semangat belajar anak. Perkembangan teknologi digital juga menawarkan peluang untuk penggunaan *game* edukasi sebagai media pembelajaran yang menarik, meskipun penggunaannya perlu didampingi oleh orang tua untuk mencegah dampak negatif. Secara keseluruhan, motivasi anak untuk bermain dapat diperkuat melalui peran aktif pendidik dan orang tua, serta kolaborasi yang baik antara keduanya. Hal ini sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Kata kunci: motivasi anak, bermain, peran pendidik, peran orang tua, perkembangan anak usia dini, kolaborasi.

Abstract

Play is a fundamental early childhood activity in supporting development in physical, cognitive, language, social-emotional and spiritual aspects. This article discusses the role of educators and parents in supporting children's motivation to play in supporting optimal early childhood development. This research uses the literature review method to analyze various data sources from relevant scientific journals. Based on the findings, PAUD educators have an important role in designing learning strategies that integrate the principle of "playing while learning", using innovative learning methods, such as storytelling methods and traditional games. In addition, the role of parents as educators, motivators and facilitators at home greatly supports children's motivation to play. Collaboration between PAUD educators and parents is a major factor in creating a conducive learning environment and stimulating children's enthusiasm for learning. The development of digital technology also offers opportunities for the use of educational games as an interesting learning medium, although their use needs to be accompanied by parents to prevent negative impacts. Overall, children's motivation to play can be strengthened through the active role of educators and parents, and good collaboration between the two. This is very important to support optimal early childhood development, both in the school and family environment.

Keywords: *children's motivation, play, educators' role, parents' role, early childhood development, collaboration.*

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

PENDAHULUAN

Bermain merupakan filosofi dasar pembelajaran bagi anak usia dini di Indonesia (Rahardjo, 2016). Bermain merupakan aktivitas yang sangat penting bagi anak usia dini. Prinsip bermain sambil belajar menjadi wacana PAUD terutama di Indonesia, sehingga hal tersebut sering dikampanyekan melalui kegiatan *parenting*, sosialisasi, dan praktik langsung oleh guru di kelas (Iskandar, 2021). Anak usia dini perlu untuk bermain, hal tersebut mendukung proses tumbuh, belajar, dan bermain adalah cara untuk mengambil bagian dalam kehidupan sehari-hari (MOLU, 2023).

Aktivitas bermain memberikan manfaat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (Tawakal & Kurniati, 2022). Bermain dapat memberikan stimulasi positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak, seperti keterampilan gerak manipulatif (Ardanari et al., 2020), kemampuan bahasa (Khairani et al., 2023), kreativitas (Safitri, 2023), kemampuan memecahkan masalah (Lestariningsrum & Wijaya, 2020), dan kemampuan interpersonal (Mogelea & Watini, 2022).

Motivasi belajar anak anak usia dini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal, seperti minat dan bakat, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran yang digunakan (Julaiha et al., 2023). Pendidik dapat mengintegrasikan "high level of play" dalam

rencana pembelajaran untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak secara optimal (Rahardjo, 2016). Selain itu, pendidik juga dapat menerapkan model pembelajaran inovatif seperti "model ASYIK" yang terbukti dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi anak (Hulukati & Watini, 2022).

Selain peran pendidik, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung motivasi anak bermain. Pendidik PAUD membutuhkan dukungan orang tua dalam memberikan motivasi bermain bagi anak-anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua akan memperkuat motivasi belajar anak, terutama melalui kegiatan bermain yang mendidik, yang dapat meningkatkan perkembangan sosial, kognitif, dan emosional mereka. Orang tua perlu memberikan rasa aman, nyaman, dan *reward* dalam kegiatan bermain anak (Sonnie, 2021). Selain itu, orang tua juga perlu memediasi interaksi anak dengan *game* yang dimainkannya untuk mencegah adiksi *video game* (Adwitiya & Wimbarti, 2020).

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran anak usia dini. *Game* edukasi digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang strategis bagi anak, karena anak-anak sangat terkait dengan permainan (Setiawan et al., 2019). Penggunaan teknologi digital perlu pendampingan oleh orang tua agar

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

anak-anak dapat menggunakannya secara efektif dan juga untuk mengurangi dampak negatif (Faila Shofa, 2022). Penggunaan gadget yang berlebihan dimasa perkembangan anak akan membawa dampak negatif bagi perkembangan sosial dan emosional anak (Miranti & Putri, 2021).

Hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2020 menunjukkan 73,7% pengguna *smartphone* di Indonesia adalah anak dengan usia prasekolah (Aprianingrum, 2023). Berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada lima (5) ibu yang mempunyai anak usia prasekolah, didapatkan anak menggunakan *gadget* lebih dari satu jam setiap harinya dan sudah terampil dalam mengoperasikan *gadget* (Aprianingrum, 2023). Hal ini menunjukkan anak-anak saat ini sudah sangat akrab dengan teknologi digital, termasuk dalam aktivitas bermain. Keberadaan teknologi digital bagi anak-anak sekarang ini menjadi sarana utama untuk bisa mengakses berbagai informasi jenis permainan.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penghambat dalam menciptakan "*high level of play*" adalah pembelajaran anak usia dini selama ini lebih banyak menitikberatkan pada petunjuk dan arahan yang diberikan oleh guru (*teacher-directed approach*) (Rahardjo, 2016). Hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti melalui pengamatan dan wawancara pada beberapa guru senior, mendapat hasil bahwa mereka terbiasa melakukan pembelajaran di kelas dengan

mengajar di depan kelas, di hadapan peserta didik AUD yang duduk dan mendengarkan guru (Rahardjo, 2016).

Anak usia dini memiliki dunia sendiri yang khas , sebagian besar semua kegiatannya adalah bermain, mengeksplorasi benda-benda di sekitar mereka adalah kegiatan yang menyenangkan (Hasanah, 2018). Prinsip bermain sambil belajar pada anak usia dini memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang terkandung dalam diri serta akan menjadi modal awal untuk masa depan ketika menghadapi masalah dalam hidup (Wahyuni & Azizah, 2020)

Selain bermain, kemampuan literasi anak usia dini juga menjadi perhatian penting pada proses perkembangannya. Kemampuan membaca dan menulis anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan (Azizah & Eliza, 2021). Metode-metode.

Penelitian terkait bimbingan belajar calistung (membaca, menulis, berhitung) menunjukkan bahwa program tersebut dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak di daerah pedesaan (Hakiki & Kurniawati, 2020). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar kondusif dan memotivasi anak untuk belajar (Julaiha et al., 2023).

Perkembangan anak usia dini juga tidak terlepas dari aspek spiritual dan agama.

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025, Vol 10, No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

Pendidik PAUD perlu berperan dalam menanamkan pendidikan akhlak atau perilaku anak usia dini melalui metode pembiasaan (Oktaviana et al., 2022). Orang tua juga perlu berperan serta mendidik iman anak di lingkungan keluarga (Neliana Bin Bolen et al., 2023; Sabina Nogo Liwun, 2021).

Secara keseluruhan, motivasi anak bermain dapat didukung melalui peran aktif pendidik PAUD dan orang tua. Pendidik PAUD perlu meningkatkan profesionalisme, pemahaman konsepsi bermain sambil belajar, dan implementasi metode pembelajaran yang efektif. Sementara orang tua perlu memenuhi perannya sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan pengarah bagi anak, serta mendukung kegiatan bermain anak di lingkungan keluarga. Pendidik dan orang tua adalah mitra dalam proses pembelajaran serta mendukung perkembangan anak. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) untuk menganalisis secara komprehensif peran pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini melalui motivasi bermain. Sumber data yang digunakan adalah artikel jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang diterbitkan dalam delapan tahun terakhir (2016-2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran *online* menggunakan database seperti *Google Scholar*, *Sinta*, dan *Mendeley*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "motivasi anak bermain", "peran pendidik", "peran orang tua", "perkembangan anak usia dini". Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan tema penelitian.

Analisis data dilakukan melalui deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mensintesis temuan-temuan dari artikel yang relevan. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendidik PAUD memiliki peran penting dalam mendukung motivasi anak bermain dan perkembangan anak usia dini. Pendidik PAUD perlu meningkatkan profesionalisme (Alfi, 2023), pemahaman konsepsi bermain sambil belajar (Iskandar, 2021), dan implementasi metode pembelajaran yang efektif seperti metode bercerita (mendongeng) (Lasmini, 2022). Pendidik PAUD juga berperan dalam menanamkan pendidikan akhlak dan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui pembiasaan (Oktaviana et al., 2022).

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

Selain pendidik, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung motivasi bermain dan perkembangan anak usia dini. Orang tua berperan sebagai pendidik dalam keluarga, fasilitator, motivator, dan director bagi anak (Putri & Rahmi, 2022; Muliati et al., 2022). Orang tua perlu memenuhi perannya dalam meningkatkan motivasi belajar anak, terutama di masa pembelajaran daring (Putri & Rahmi, 2022), serta mendukung kegiatan bermain anak di lingkungan keluarga (Tawakal & Kurniati, 2022).

Bermain merupakan aktivitas yang sangat penting bagi anak usia dini. Bermain sambil belajar menjadi wacana PAUD di Indonesia (Iskandar, 2021), dan permainan tradisional dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter anak usia dini (Wulandari, 2016; Ridhwan et al., 2023). Selain itu, *game* edukasi melalui digital juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang strategis bagi anak usia dini (Setiawan et al., 2019).

Perkembangan anak usia dini tidak hanya mencakup aspek fisik-motorik, tetapi juga ranah aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan spiritual-moral. Kemampuan literasi anak usia dini, seperti membaca dan menulis, merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan (Azizah & Eliza, 2021; Nahdi & Yunitasari, 2019). Pendidik PAUD dan orang tua juga berperan dalam

menanamkan pendidikan akhlak dan nilai-nilai agama pada anak usia dini(Neliana Bin Bolen et al., 2023; Oktamarin et al., 2022; Sabina Nogo Liwun, 2021).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi anak bermain dan perkembangan anak usia dini dapat didukung melalui peran pendidik PAUD dan orang tua. Pendidik PAUD perlu meningkatkan profesionalisme, pemahaman konsepsi bermain sambil belajar, dan implementasi metode pembelajaran yang efektif. Sementara orang tua perlu memenuhi perannya sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan director bagi anak, serta mendukung kegiatan bermain anak di lingkungan keluarga. Guru kelas adalah salah satu faktor utama agar pembelajaran melalui pendekatan bermain dapat diimplementasikan dalam pendidikan AUD (Rahardjo, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan pentingnya peran pendidik dan orang tua dalam mendukung motivasi anak bermain dan perkembangan anak usia dini (Fabiani & Krisnani, 2020; Muliati et al., 2022; Putri & Rahmi, 2022; Tawakal & Kurniati, 2022). Orang tua berperan sebagai pendidik utama di keluarga, sehingga dibutuhkan upaya maksimal agar anak mendapatkan pendidikan di semua aspek (Muliati et al., 2022). Orang tua perlu memenuhi perannya

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah bagi anak dalam proses pembelajaran (Fabiani & Krisnani, 2020; Putri & Rahmi, 2022).

Pendidik PAUD juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlak pada anak usia dini melalui pembiasaan (Oktaviana et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang baik dapat melahirkan insan akademis berakhlak mulia, berkarakter jujur, bertanggung jawab, dan disiplin (Oktaviana et al., 2022).

Kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal. Pendidik PAUD dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada orang tua terkait cara mendukung perkembangan anak melalui kegiatan bermain. Sebaliknya, orang tua dapat memberikan informasi kepada pendidik PAUD terkait perkembangan anak di rumah, sehingga pendidik dapat menyesuaikan pembelajaran di sekolah.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti game edukasi digital, juga dapat mendukung motivasi anak bermain dan perkembangan anak usia dini. Namun, penggunaan teknologi digital perlu didampingi oleh orang tua untuk mengurangi dampak negatif.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang baru dalam pembelajaran anak usia dini. Game edukasi digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang strategis bagi anak, karena anak-anak sangat terkait dengan permainan (Setiawan et al., 2019). Namun, penggunaan teknologi digital perlu didampingi oleh orang tua untuk mengurangi dampak negatif (Faila Shofa, 2022; Tsalisah & Syamsudin, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik anak usia dini dan orang tua dalam mendukung motivasi bermain dan perkembangan anak secara optimal. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut (Prilia, 2021; Ulfah, 2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Peranan pendidik PAUD dan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi anak dalam bermain serta mendukung perkembangan anak. Bermain tidak hanya sebagai aktivitas menyenangkan, bermain juga sebagai sarana penting dalam perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan spiritual anak. Pendidik PAUD perlu meningkatkan pemahaman tentang konsep yang menjadi prinsip pembelajaran di PAUD yaitu "bermain sambil belajar" dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif serta inovatif untuk memotivasi anak. Sementara

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i> <i>Maret 2025, Vol 10, No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

itu, orang tua berperan penting sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan pengarah dalam mendukung kegiatan bermain anak di rumah dengan menciptakan lingkungan aman dan menyenangkan, serta memediasi penggunaan teknologi digital yang tepat untuk pembelajaran. Kolaborasi yang baik antara pendidik dan orang tua menjadi kunci dalam memperkuat motivasi anak untuk bermain secara optimal. Penggunaan teknologi digital atau gadget, seperti game edukasi, dapat menjadi alat yang efektif jika dalam penggunaannya didampingi oleh orang tua untuk mengurangi dampak negatif. Peranan pendidik dan orang tua sangat penting untuk mencapai tujuan perkembangan anak yang seimbang dan menyeluruh.

Saran

Pendidik PAUD dan orang tua harus menciptakan lingkungan bermain yang kondusif, kaya akan stimulasi dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Pendidik hendaknya memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih permainan yang mereka suka, agar anak termotivasi untuk terlibat aktif. Orang tua menjadi mitra bermain bagi anak-anak di rumah, hal tersebut akan dapat mengoptimalkan perkembangan anak dari semua aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitiya, A., & Wimbarti, S. (2020). Motivasi Bermain Game dan Mediasi Orangtua dengan Kecenderungan Adiksi Video Game pada Anak. *Psychoplytan : Jurnal Psikologi*, 3(2). <https://doi.org/10.36341/psi.v3i2.1097>
- Ardanari, P., Mintarto, E., Tuasikal, A. R. S., & Suroto, S. (2020). AKTIVITAS BERMAIN MENINGKATKAN KETERAMPILAN MANIPULATIF: REVIEW JURNAL. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.17977/um040v4i1p73-78>
- Azizah, A., & Eliza, D. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.798>
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI SEORANG ANAK DARI USIA DINI. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Faila Shofa, M. (2022). Dukungan Orang Tua dalam Bermain Gadget pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2485>
- Hakiki, K., & Kurniawati, F. (2020). Penyesuaian Diri pada Anak Usia Dini dengan Language Disorder (Adjustment of Early Aged Children with Language Disorder). *Mind Set*, 11(1).
- Hasanah, U. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK ANAK USIA DINI. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2). <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i> <i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

- Hulukati, Z., & Watini, S. (2022). Implementasi Model “ASYIK” dalam Meningkatkan Semangat Belajar pada Kelompok B TK Negeri Pembina Mimika. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.866>
- Iskandar, B. (2021). Bermain Sambil Belajar: Konsepsi Guru dalam Mengelola Permainan Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.242>
- Julaiha, S., Ramli, A., Oktaviani, V., Sudadi, S., Malik, L. R., & Anwar, H. C. (2023). Analisis Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4507>
- Khairani, N., Siregar, R., & Nopriani Lubis, J. (2023). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5383>
- Miranti, P., & Putri, L. D. (2021). Waspadai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jendela PLS*, 6(1). <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.3205>
- Mogelea, B., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Bermain Asyik dalam Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Anak di TK Negeri Dobonsolo Sentani Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.864>
- MOLU, F. E. (2023). IMPORTANCE OF PLAY IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION AND CHILDREN'S RIGHT TO PLAY. *Journal Plus Education*, 33(Special Issue). <https://doi.org/10.24250/jpe.si/2023/fem/>
- Muliati, M., Zubair, Muh., & Basariah, B. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendorong Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PPKn (Studi di Lingkungan Tolotongga). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.821>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Neliana Bin Bolen, Petrus Tukan, & Kwen, K. M. K. (2023). PERAN ORANG TUA KATOLIK SEBAGAI PENDIDIK IMAN ANAK DI STASI ST. PAULUS PUKAONE. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 4(2). <https://doi.org/10.56358/japb.v4i2.236>
- Oktamarin, L., Kurniati, F., Sholekhah, M., Nurjanah, S., Oktaria, S. W., Sukmawati, S., & Apriyani, T. (2022). GANGGUAN KECEMASAN (AXIETY DISORDER) PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i0.2.192>
- Oktaviana, A., Marhumah, M., Munastiwi, E., & Na'imah, N. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Prilia, F. R. (2021). Peran Sekolah Sebagai Layanan Penitipan Anak dan Dukungan Bagi Keluarga. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(3). <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8289>
- Putri, S. M., & Rahmi, A. (2022). Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pasca Pembelajaran Daring. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.100>
- Rahardjo, M. M. (2016). MENCiptakan HIGH LEVEL OF PLAY DALAM RENCANA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p206-216>
- Ridhwan, M., Surya, E., & Andalia, N. (2023). Permainan Tradisional untuk Anak Usia Dini: Literature Review. *JURNAL*

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i> <i>Maret 2025, Vol 10, No. 01</i>		
<i>Received: Desember 2024</i>	<i>Accepted: Desember 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1920</i>		

BUNGA RAMPAI USIA EMAS, 9(2).
<https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52451>

Sabina Nogo Liwun. (2021). MENINGKATKAN PERAN ORANG TUA KATOLIK DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK DI LINGKUNGAN SANTO THEODORUS. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 1(1).
<https://doi.org/10.56358/japb.v1i1.37>

Safitri, I. (2023). PENGGUNAAN MEDIA BALOK UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD WIJI UTAMI DESA TINGGARJAYA KECAMATAN SIDAREJA. *QALAM: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4(01).
<https://doi.org/10.57210/qlm.v4i01.237>

Setiawan, A., Praherdhiono, H., & Suthoni, S. (2019). PENGGUNAAN GAME EDUKASI DIGITAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1).
<https://doi.org/10.17977/um031v6i12019p039>

Sonnie, R. P. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Selama COVID-19. *Syntax Idea*, 3(3).
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i3.1037>

Tawakal, I., & Kurniati, E. (2022). Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Bermain untuk Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1).
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2505>

Tsalisah, N. H., & Syamsudin, A. (2022). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1958>

Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguanan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>

Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01).
<https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>

Wulandari, R. (2016). PEMBELAJARAN UNSUR IRAMA MENGGUNAKAN METODE TAKADIMI PADA MAHASISWA PAUD FIP UNY TAHUN AJARAN 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12369>